

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul Depan.....	i
Halaman Prasyarat Gelar Untuk Tesis.....	ii
Halaman Pengesahan Maju Ujian.....	iii
Halaman Pengesahan Setelah Lulus Ujian dan Revisi.....	iv
Halaman Penetapan Panitia Penguji.....	v
Halaman Pernyataan Orisinalitas Tesis.....	vi
Halaman Ucapan Terima Kasih.....	viii
Abstrak.....	xi
<i>Abstract</i>	xii
Kata Pengantar.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	20
1.3 Tujuan Penelitian.....	20
1.4 Kontribusi Penelitian.....	20

BAB II	TINJUAN PUSTAKA.....	22
2.1	Penelitian Terdahulu.....	22
2.2	Landasan Teori.....	31
2.2.1	Agency Theory.....	31
2.2.2	Government Expenditure Theory.....	33
2.2.3	Fiscal Federalism Theory.....	34
2.2.4	Belanja Modal	36
2.2.5	Faktor-faktor Penentu Pengalokasian Anggaran.....	38
2.2.5.1	Pendapatan Asli Daerah (PAD).....	38
2.2.5.2	Dana Alokasi Umum (DAU).....	41
2.2.5.3	Dana Alokasi Khusus (DAK).....	41
2.2.5.4	Dana Bagi Hasil (DBH).....	42
2.2.5.5	Pertumbuhan Ekonomi.....	42
2.2.5.6	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA)....	43
2.2.5.7	Kemandirian Keuangan Daerah.....	44
2.2.5.8	Efektivitas Keuangan Daerah.....	45
2.2.5.9	Efisiensi Keuangan Daerah.....	45
2.2.5.10	Ketergantungan Keuangan	46
2.2.5.11	Derajat Kontribusi BUMD.....	46
2.2.5.12	Derajat Desentralisasi.....	47
2.2.5.13	Belanja Pegawai.....	48
2.2.5.14	Luas Wilayah.....	48

BAB III	KERANGKA KONSEPTUAL.....	50
3.1	Kerangka Konseptual Penelitian.....	50
3.2	Pengembangan Hipotesis.....	56
3.2.1	Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Pengalokasian Belanja Modal.....	56
3.2.2	Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap Pengalokasian Belanja Modal.....	57
3.2.3	Pengaruh Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap Pengalokasian Belanja Modal.....	58
3.2.4	Pengaruh Dana Bagi Hasil (DBH) terhadap Pengalokasian Belanja Modal.....	59
3.2.5	Pengaruh Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) terhadap Pengalokasian Belanja Modal.....	60
3.2.6	Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Pengalokasian Belanja Modal.....	61
3.2.7	Pengaruh Kemandirian Keuangan Daerah terhadap Pengalokasian Belanja Modal.....	61
3.2.8	Pengaruh Efektivitas Keuangan Daerah terhadap Pengalokasian Belanja Modal.....	62
3.2.9	Pengaruh Efisiensi Keuangan Daerah terhadap Pengalokasian Belanja Modal.....	63
3.3.10	Pengaruh Ketergantungan Keuangan terhadap Pengalokasian Belanja Modal.....	63
3.2.11	Pengaruh Derajat Kontribusi BUMD terhadap Pengalokasian Belanja Modal.....	64
3.2.12	Pengaruh Derajat Desentralisasi Daerah terhadap Pengalokasian Belanja Modal.....	64
3.2.13	Pengaruh Belanja Pegawai terhadap Pengalokasian Belanja Modal.....	66

3.3.14	Pengaruh Luas Wilayah terhadap Pengalokasian Belanja Modal.....	66
BAB IV	METODE PENELITIAN.....	68
4.1	Jenis Penelitian.....	68
4.2	Populasi dan Sampel.....	70
4.3	Definisi dan Pengukuran Variabel.....	71
4.3.1	Variabel Dependen.....	71
4.3.2	Variabel Independen.....	72
4.3.2.1	Pendapatan Asli Daerah (PAD).....	72
4.3.2.2	Dana Alokasi Umum (DAU).....	72
4.3.2.3	Dana Alokasi Khusus (DAK).....	72
4.3.2.4	Dana Bagi Hasil (DBH).....	73
4.3.2.5	Pertumbuhan Ekonomi.....	73
4.3.2.6	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA)....	73
4.3.2.7	Kemandirian Keuangan Daerah.....	73
4.3.2.8	Efektivitas Keuangan Daerah.....	74
4.3.2.9	Efisiensi Keuangan Daerah.....	74
4.3.2.10	Ketergantungan Keuangan	74
4.3.2.11	Derajat Kontribusi BUMD.....	74
4.3.2.12	Derajat Desentralisasi.....	75
4.3.2.13	Belanja Pegawai.....	75
4.3.2.14	Luas Wilayah.....	75
4.4	Teknik Analisis Data.....	75
4.5	Pengujian Hipotesis.....	86

BAB V	ANALISIS DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	89
5.1	Ikhtisar Objek Penelitian	89
5.1.1	Belanja Modal di Indonesia	89
5.2	Deskripsi Hasil Penelitian	90
5.2.1	Ukuran Efek dan Pemilihan Penelitian.....	90
5.2.2	Sub-Kelompok Analisis Meta.....	92
5.3	Hasil Interpretasi Analisis Meta.....	98
5.3.1	Pendapatan Asli Daerah (PAD).....	98
5.3.2	Dana Alokasi Umum (DAU).....	100
5.3.3	Dana Alokasi Khusus (DAK).....	101
5.3.4	Dana Bagi Hasil (DBH).....	103
5.3.5	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA).....	104
5.3.6	Pertumbuhan Ekonomi.....	105
5.3.7	Kemandirian Keuangan Daerah.....	106
5.3.8	Efektivitas Keuangan Daerah.....	107
5.3.9	Efisiensi Keuangan Daerah.....	108
5.3.10	Ketergantungan Keuangan	109
5.3.11	Derajat Kontribusi BUMD.....	110
5.3.12	Derajat Desentralisasi.....	111
5.3.13	Belanja Pegawai.....	111
5.3.14	Luas Wilayah.....	112

5.4	Diskusi.....	113
5.4.1	Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Pengalokasian Belanja Modal.....	115
5.4.2	Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap Pengalokasian Belanja Modal.....	116
5.4.3	Pengaruh Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap Pengalokasian Belanja Modal.....	118
5.4.4	Pengaruh Dana Bagi Hasil (DBH) terhadap Pengalokasian Belanja Modal.....	119
5.4.5	Pengaruh Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) terhadap Pengalokasian Belanja Modal.....	119
5.4.6	Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Pengalokasian Belanja Modal.....	120
5.4.7	Pengaruh Kemandirian Keuangan Daerah terhadap Pengalokasian Belanja Modal.....	122
5.4.8	Pengaruh Efektivitas Keuangan Daerah terhadap Pengalokasian Belanja Modal.....	123
5.4.9	Pengaruh Efisiensi Keuangan Daerah terhadap Pengalokasian Belanja Modal.....	124
5.4.10	Pengaruh Ketergantungan Keuangan terhadap Pengalokasian Belanja Modal.....	125
5.4.11	Pengaruh Derajat Kontribusi BUMD terhadap Pengalokasian Belanja Modal.....	126
5.4.12	Pengaruh Derajat Desentralisasi Daerah terhadap Pengalokasian Belanja Modal.....	127
5.4.13	Pengaruh Belanja Pegawai terhadap Pengalokasian Belanja Modal.....	127
5.4.14	Pengaruh Luas Wilayah terhadap Pengalokasian Belanja Modal.....	128
5.5	Analisis Sensitivitas.....	129

BAB VI	SIMPULAN, KETERBATASAN, SARAN DAN IMPLIKASI..	135
6.1	Simpulan.....	135
6.2	Keterbatasan.....	136
6.3	Saran.....	137
6.4	Implikasi.....	138
	DAFTAR PUSTAKA.....	140
	LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Alokasi Belanja Daerah secara Nasional tahun 2007-2015	4
Tabel 2.1 Ringkasan hasil penelitian tentang faktor-faktor penentu pengalokasian belanja modal.....	29
Tabel 4.1 Formula dan prosedur untuk mengkonversi <i>study statistic</i> ke <i>r</i>	83
Tabel. 5.1 Daftar artikel terpilih sebagai sampel penelitian	89
Tabel. 5.2 Ukuran Efek.....	93
Tabel. 5.3 Sub-kelompok Analisis Meta	96
Tabel. 5.4 Pendapatan Asli Daerah (PAD)	99
Tabel. 5.5 Dana Alokasi Umum (DAU)	101
Tabel. 5.6 Dana Alokasi Khusus (DAK)	102
Tabel. 5.7 Dana Bagi Hasil (DBH)	104
Tabel. 5.8 Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA)	105
Tabel. 5.9 Pertumbuhan Ekonomi	106
Tabel. 5.10 Kemandirian Keuangan Daerah	107
Tabel. 5.11 Efektivitas Keuangan Daerah	108
Tabel. 5.12 Efisiensi Keuangan Daerah	109
Tabel. 5.13 Ketergantungan Keuangan	110
Tabel. 5.14 Derajat Kontribusi BUMD	110
Tabel. 5.15 Derajat Desentralisasi	111
Tabel. 5.16 Belanja Pegawai	112

Tabel. 5.17 Luas Wiayah	113
Tabel. 5.18 Ringkasan Hasil Penelitian	114



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Bambar 3.1. Kerangka Konseptual Penelitian.....	55



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Ringkasan Penelitian
- Lampiran 2 Formula dan prosedur untk mengkonversi *study statistic* ke *r*
- Lampiran 3 Tabel Konversi *t*-statistik ke *r*-statistik
- Lampiran 4 General Analisis Meta
- Lampiran 5 Sub-Grup Analisis Meta (Wilayah Penelitian)
- Lampiran 6 Sub-Grup Analisis Meta (Sampel Penelitian)
- Lampiran 7 Hasil dari Analisis Meta Sub-Grup Status Publikasi

